

### BAB III KESIMPULAN

Karies gigi merupakan masalah kesehatan pada rongga mulut yang dapat memengaruhi aktivitas dan penampilan pada remaja. Salah satu faktor risiko terjadinya karies gigi adalah mengonsumsi makanan kariogenik. Konsumsi makanan kariogenik pada remaja cukup tinggi disebabkan oleh pengaruh lingkungan, jenis kelamin, pengetahuan, dll. Tingginya konsumsi makanan kariogenik dengan frekuensi yang sering dan berulang memengaruhi terjadinya karies gigi pada saat remaja. Selama masa remaja periode aktivitas karies gigi cukup tinggi karena terjadinya peningkatan asupan kariogenik. Kejadian karies gigi pada remaja juga dipengaruhi oleh rendahnya kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Salah satu usaha penanggulangan karies gigi adalah dengan menyikat gigi dua kali sehari setelah sarapan dan malam sebelum tidur menggunakan pasta yang mengandung fluoride. Kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sedini mungkin menghasilkan penampilan dan kepercayaan diri yang baik pada remaja dan menjadi kebiasaan yang sangat penting dimasa yang akan datang untuk mencegah keparahan terjadinya karies gigi pada saat dewasa.